

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PUBLIK
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI LIMA
PROVINSI SUMBAGSEL TAHUN 2017 - 2022**



Oleh:

FADHILLA AZZAHRA
01021282025103
EKONOMI PEMBANGUNAN

diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

2024

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PUBLIK
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI LIMA
PROVINSI SUMBAGSEL TAHUN 2017 - 2022**



Oleh:

**FADHILLA AZZAHRA
01021282025103
EKONOMI PEMBANGUNAN**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PUBLIK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI LIMA PROVINSI SUMBAGSEL TAHUN 2017-2022

Disusun oleh :

Nama : Fadhilla Azzahra

NIM : 01021282025103

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING,



Tanggal: 10 Juni 2024

Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PUBLIK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI LIMA PROVINSI SUMBAGSEL TAHUN 2017-2022

Disusun oleh :

Nama : Fadhilla Azzahra
NIM : 01021282025103
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 16 Juli 2024

Ketua

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
19-7-2024
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fadhilla Azzahra
NIM : 01021282025103
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Lima Provinsi Sumbagsel Tahun 2017-2022

Pembimbing : Feny Marissa, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 9 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 16 Juli 2024
Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Fadhilla Azzahra
NIM. 01021282025103

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Lima Provinsi Sumbagsel Tahun 2017-2022” yang bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1) pada program studi Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan perjalanan intelektual yang panjang bagi penulis, diawali dari rasa keingintahuan yang dituntun oleh semangat dan pemikiran ilmiah, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, hingga mencapai tahap terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini mungkin terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi pijakan awal untuk penelitian yang lebih lanjut dan lebih sempurna di bidang ilmu ekonomi pembangunan.

Indralaya, 2 Juli 2024



Fadhillah Azzahra

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada penulis berupa nikmat kesempatan, dan nikmat kesehatan dan juga kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua Orang Tua, Bapak Al Amin dan Ibu Ummi Rohani yang telah memberikan doa, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Adik tercinta M. Imansyah Al Qorni yang telah menjadi penyemangat selama saya menduduki masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si Sekretaris jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi.
10. Bapak Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.

11. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staff dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Sahabat penulis yaitu Selli Agustini, Sabila Putri Ramadhani, Vira Amalia, dan Anisah Meilynda yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, serta telah menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama perkuliahan hingga sekarang ini.

Indralaya, 2 juli 2024
Penulis



Fadhillah Azzahra
NIM. 01021282025103

ABSTRAK

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PUBLIK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI LIMA PROVINSI SUMBAGSEL TAHUN 2017-2022

Oleh:

Fadhilla Azzahra; Feny Marissa

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik terhadap kesejahteraan masyarakat di lima Provinsi Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) tahun 2017-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan DJPK Kementerian Keuangan selama 6 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) beserta hasil analisis individu tiap Provinsi Sumbagsel. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sumbagsel, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sumbagsel, sedangkan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sumbagsel. Secara simultan, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, dan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di lima Provinsi Sumbagsel tahun 2017-2022.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis., S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing Skripsi



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOVERNMENT EXPENDITURE IN THE PUBLIC SECTOR ON COMMUNITY WELFARE IN FIVE PROVINCES OF SUMBAGSEL IN 2017-2022

By:

Fadhilla Azzahra; Feny Marissa

This research aims to analyze the effect of government expenditure in the public sector on community welfare in five Provinces of Southern Sumatera (Sumbagsel) in 2017-2022. The data used in this research is secondary data form of time series data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and DJPK of the Ministry of Finance for 6 years. The analysis technique used in this research is panel data regression using the Random Effect Model (REM) and with the results of individual analysis for each Provinces in Sumbagsel. The result of this research showed that the variable of government expenditure in the education sector has a significant positive effect on community welfare in the Sumbagsel Provinces, government expenditure in the health sector has no significant effect on community welfare in the Sumbagsel Provinces, but government expenditure in the infrastructure sector has a significant negative effect on community welfare in the Sumbagsel Provinces. Simultaneously, government expenditure in the education sector, health sector, and infrastructure sector have a significant effect on community welfare in five Provinces of Sumbagsel in 2017-2022.

Keywords: *Public Welfare, Government Expenditure In The Education Sector, Government Expenditure In The Health Sector, Government Expenditure In The Infrastructure Sector*

Known by,
Head of Development Economics Department

Advisor



Dr. Mukhlis., S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | | |
|---|--|--|
|  | Nama | Fadhillah Azzahra |
| | NIM | 01021282025103 |
| | Tempat, Tanggal Lahir | Palembang, 21 Mei 2003 |
| | Alamat | Jl. Sentosa Mega Mendung No. 1290, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang |
| | Handphone | 0813-6110-2901 |
| AGAMA | Islam | |
| JENIS KELAMIN | Perempuan | |
| KEWARGANEGARAAN | Indonesia (WNI) | |
| TINGGI BADAN | 166 cm | |
| BERAT BADAN | 70 kg | |
| EMAIL | fadhillaazzahra05@gmail.com | |
| RIWAYAT PENDIDIKAN | | |
| 2008-2014 | SD Negeri 255 Palembang | |
| 2014-2017 | SMP Negeri 15 Palembang | |
| 2017-2020 | SMA Negeri 4 Palembang | |
| 2020-2024 | Universitas Sriwijaya | |
| RIWAYAT ORGANISASI | | |
| 2020-2022 | Staff Ahli Badan Musyawarah DPM FE UNSRI | |
| 2020-2021 | BPH Badan Musyawarah DPM FE UNSRI | |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 12 |
| | |
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN..... | 14 |
| 2.1 Landasan Teori dan Konseptual..... | 14 |
| 2.1.1 Teori Kesejahteraan | 14 |
| 2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah..... | 15 |
| 2.1.3 Teori Human Capital | 17 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.1.4 | Pengeluaran Pemerintah | 18 |
| 2.1.5 | Kesejahteraan Masyarakat..... | 26 |
| 2.1.6 | Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia..... | 27 |
| 2.2 | Hubungan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesejahteraan Masyarakat | 30 |
| 2.3 | Hubungan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat | 31 |
| 2.4 | Hubungan Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur dan Kesejahteraan Masyarakat | 31 |
| 2.5 | Penelitian Terdahulu | 32 |
| 2.6 | Kerangka Pemikiran | 33 |
| 2.7 | Hipotesis Penelitian | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 35 |
| 3.1 | Ruang Lingkup Penelitian | 35 |
| 3.2 | Jenis Dan Sumber Data..... | 35 |
| 3.3 | Teknik Analisis Data | 36 |
| 3.3.1 | Estimasi Model Regresi..... | 36 |
| 3.3.2 | Pemilihan Estimasi Model Regresi | 37 |
| 3.3.3 | Pengujian Model Regresi Data Panel | 38 |
| 3.3.4 | Uji Asumsi Klasik | 40 |
| 3.3.5 | Uji Signifikansi..... | 42 |
| 3.4 | Definisi Operasional Variabel | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 45 |
| 4.1 | Gambaran Umum..... | 45 |
| 4.1.1 | Kondisi Gambaran Provinsi Sumatera Bagian Selatan | 45 |
| 4.1.2 | Perkembangan Variabel Penelitian | 46 |
| 4.2 | Hasil Penelitian | 53 |
| 4.2.1 | Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel..... | 53 |
| 4.2.2 | Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 54 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2.3 Hasil Regresi Data Panel..... | 55 |
| 4.2.4 Analisis Individu | 57 |
| 4.2.5 Uji Asumsi Klasik | 60 |
| 4.2.6 Uji Signifikansi..... | 62 |
| 4.3 Pembahasan | 64 |
| 4.3.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Lima Provinsi Sumatera Bagian Selatan..... | 64 |
| 4.3.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Lima Provinsi Sumatera Bagian Selatan..... | 67 |
| 4.3.3 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastuktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Lima Provinsi Sumatera Bagian Selatan..... | 70 |
| 4.3.4 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Lima Provinsi Sumatera Bagian Selatan.... | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 76 |
| 5.1 Kesimpulan | 76 |
| 5.2 Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 78 |
| LAMPIRAN..... | 86 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Provinsi Sumatera bagian Selatan Tahun 2020 – 2022 (Miliar Rupiah)..... | 6 |
| Tabel 1.2 | Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Provinsi Sumatera bagian Selatan Tahun 2020 – 2022 (Miliar Rupiah)..... | 8 |
| Tabel 1.3 | Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur Provinsi Sumatera bagian Selatan Tahun 2020 – 2022 (Miliar Rupiah)..... | 9 |
| Tabel 4.1 | Wilayah Administratif Provinsi Sumatera Bagian Selatan..... | 45 |
| Tabel 4.2 | Hasil Estimasi Model CEM, FEM, dan REM..... | 53 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Kesesuaian Model..... | 54 |
| Tabel 4.4 | Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> | 55 |
| Tabel 4.5 | Hasil Individu Tiap-Tiap Provinsi Sumatera Bagian Selatan..... | 57 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Multikolinieritas..... | 61 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 61 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Autokorelasi | 62 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji T | 62 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji F | 63 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²) | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun 2020-2022 | 3 |
| Gambar 2.1 | Kurva Pengeluaran Pemerintah menurut Adolf Wagner | 16 |
| Gambar 2.2 | Kerangka Pemikiran | 33 |
| Gambar 4.1 | Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2017 – 2022 | 47 |
| Gambar 4.2 | Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2017 – 2022 | 48 |
| Gambar 4.3 | Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2017 – 2022 | 50 |
| Gambar 4.4 | Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2017 – 2022 | 52 |
| Gambar 4.5 | Hasil Uji Normalitas | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|----|
| Lampiran 1 | Data Logaritma Provinsi Sumatera Bagian Selatan | 86 |
| Lampiran 2 | Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)..... | 87 |
| Lampiran 3 | Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM) | 88 |
| Lampiran 4 | Tabel Estimasi Model Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)..... | 89 |
| Lampiran 5 | Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Chow | 90 |
| Lampiran 6 | Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Hausman..... | 91 |
| Lampiran 7 | Tabel Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Langrange Multiplier..... | 92 |
| Lampiran 8 | Tabel Hasil Uji Normalitas | 93 |
| Lampiran 9 | Tabel Hasil Uji Multikolinearitas | 94 |
| Lampiran 10 | Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas | 95 |
| Lampiran 11 | Tabel Hasil Uji Autokorelasi..... | 96 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan upaya pemerintah dalam merancang kebijakan secara sistematis dan terencana untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor secara berkelanjutan guna mencapai kesejahteraan yang lebih baik (Todaro & Smith, 2011). Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dijadikan sebagai indikator atau tolak ukur keberhasilan suatu pembangunan, yang tercermin dari peningkatan pendapatan nasional dan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat (Idhom, 2021). Namun, pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup untuk meningkatkan pembangunan ekonomi secara keseluruhan, karena hal ini perlu diimbangi dengan peningkatan pembangunan manusia (Ningrum & Nuryadin, 2021).

Pembangunan manusia bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas hidup agar menjadi lebih baik, karena manusia merupakan faktor kunci dalam pengelolaan sumber daya. Manusia berperan sebagai subjek atau pelaku yang menggerakkan pembangunan dan sekaligus menjadi objek yang menerima manfaat dari pembangunan itu sendiri (Tjodi *et al.*, 2019). Tujuan utama dari pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah harus berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang mencerminkan standar kehidupan yang ada di dalam masyarakat tersebut (Badrudin & Khasanah, 2011). Menurut Badan Pusat Statistik (2022), kesejahteraan masyarakat diukur berdasarkan delapan faktor yaitu pendidikan, tenaga kerja,

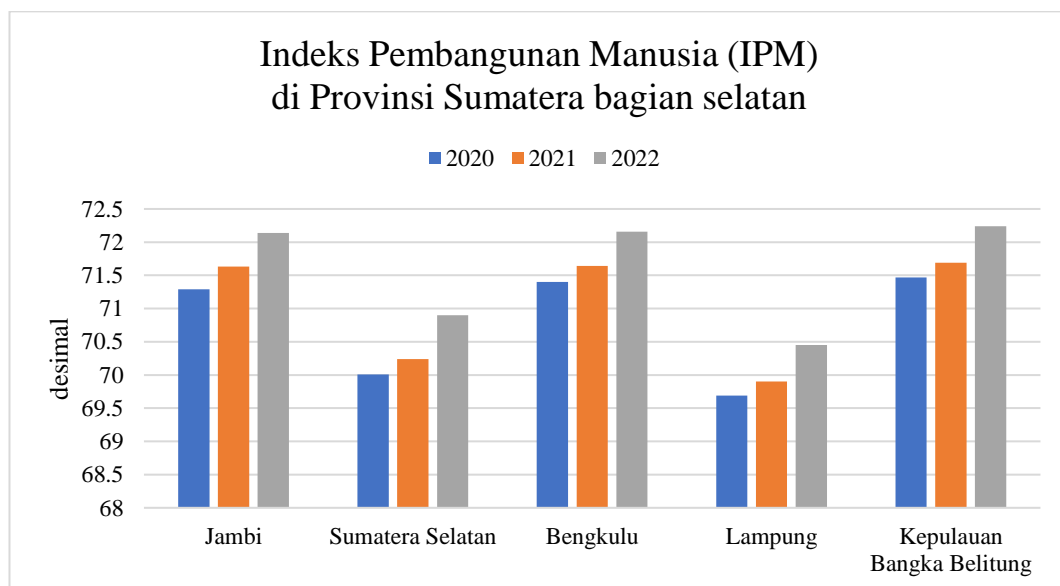
kesehatan dan gizi, jumlah penduduk, taraf hidup dan pola konsumsi, kemiskinan, serta perumahan dan lingkungan.

Pengelolaan pembangunan dengan konteks manusia sebagai objek dari pembangunan, maka diperlukan suatu indikator untuk mengukur perkembangan kehidupan/tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pembangunan manusia dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat dapat menikmati hasil dari pembangunan berupa layanan pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan memperoleh pendapatan untuk hidup layak. Selain itu, pembangunan manusia yang berhasil akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Appiah *et al.*, 2019). Salah satu indikator komposit yang digunakan untuk mengukur perkembangan kesejahteraan sosial dan kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) yaitu indeks pembangunan manusia (IPM) yang tersusun atas tingkat kualitas kesehatan, pendidikan, dan ekonomi (Akbar, 2016; Reguna, 2020; Prasetio, 2019). Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pengetahuan masyarakat, kondisi fisik yang sehat dan standar hidup yang layak, sebagaimana hal ini merupakan ukuran dari indeks pembangunan manusia (IPM). Semakin tinggi IPM suatu daerah, maka semakin tinggi produktivitas penduduk sehingga tingkat pendapatan akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya (Ermatry, 2019).

Pulau Sumatera merupakan pulau terbesar ketiga di Indonesia yang terdiri dari 10 Provinsi dengan jumlah penduduk mencapai 59,77 juta jiwa di tahun 2022 (BPS, 2022). Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, dan Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi yang termasuk dalam bagian wilayah Sumatera bagian selatan (Sumbagsel). Lima Provinsi Sumatera bagian Selatan

(Sumbagsel) memiliki Potensi dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk perkebunan, pertanian, industri, dan pariwisata yang menjadi salah satu kontributor utama dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian dan perkebunan memiliki peran utama dalam menggerakkan perekonomian. Berbagai pabrik dan fasilitas manufaktur yang telah banyak serta perkembangan sektor industri yang begitu pesat. Sektor pariwisata juga berkembang pesat karena warisan budaya, keindahan alam, serta atraksi wisata (Badan Pusat Statistik, 2021).

Pencapaian kesejahteraan masyarakat yang dilihat melalui indeks pembangunan manusia (IPM) dengan satuan desimal di lima Provinsi Sumatera bagian selatan menunjukkan tren positif dari tahun 2020-2022 yang bisa diamati pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun 2020-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Tingginya angka IPM mencerminkan kualitas manusia dalam bersaing dan mengembangkan keahlian serta bakatnya yang diperoleh melalui pendidikan dan

didukung oleh keinginan untuk berusaha, serta jaminan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah (Lengkong *et al.*, 2019). Gambar 1.1 menunjukkan indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, dan Kepulauan Bangka Belitung yang terus meningkat dengan stabil setiap tahunnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, indeks pembangunan manusia yang meskipun selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, Provinsi Lampung memiliki nilai IPM terendah di Pulau Sumatera dengan nilai 70,45 pada tahun 2022, disusul oleh Provinsi Sumatera Selatan, kemudian Jambi, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung. Nilai ini menunjukkan bahwa angka IPM di Provinsi Sumatera bagian selatan masih jauh dibawah nilai rata-rata IPM nasional. Berdasarkan uraian tersebut maka lima Provinsi Sumbagsel (Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung) menjadi objek dalam penelitian ini.

Pandemi Covid-19 membawa dampak bagi pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Bagian Selatan, terlihat pertumbuhan indeks pembangunan manusia yang melambat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan IPM di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 hanya sebesar 0,23 poin, jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meningkat hingga 0,66 Poin, sedangkan di Provinsi Bengkulu, peningkatan IPM pada tahun 2021 hanya mencapai 0,24 Poin, jika dibandingkan dengan tahun 2022 meningkat hingga 0,52 Poin.

Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan pembangunan manusia, baik melalui pelaksanaan kegiatan serta pembangunan sarana dan prasarana pelayanan publik yang didanai melalui pengeluaran pemerintah (Mongan, 2019). Melalui

pengeluaran pemerintah, masyarakat diberi kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, sesuai dengan harapan pemerintah untuk menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera untuk seluruh masyarakat. Dengan terwujudnya realisasi tersebut, dapat menciptakan manusia yang memiliki karakteristik, kualitas, serta pengetahuan yang baik. Hal ini mencerminkan kebijakan pemerintah dalam mendorong dan membangun pembangunan masyarakatnya (Reguna, 2020).

Belanja pemerintah daerah sangat diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat untuk memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar seperti pendidikan, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum yang layak. Selain itu, belanja pemerintah juga bertujuan untuk mengembangkan program jaminan sosial dengan memperhatikan analisis standar belanja atau pengeluaran, standar harga, serta indikator kinerja dan layanan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Nurul, 2020). Anggaran pengeluaran pemerintah daerah dialokasikan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang positif. Selain itu, Dana tersebut juga dialokasikan untuk mendukung pembangunan serta memperkuat pemberdayaan masyarakat (Zebua & Adib, 2014).

Pengeluaran pemerintah daerah digunakan untuk membiayai sektor-sektor publik yang penting guna mendorong kesejahteraan masyarakat. Sektor publik yang menjadi prioritas pemerintah meliputi investasi dalam sektor pendidikan, sektor kesehatan, dan sektor infrastruktur. Hal ini bertujuan untuk mencapai pembangunan

sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Jhingan, 2016).

Pemicu utama rendahnya kesejahteraan masyarakat di Sumatera bagian Selatan (Sumbagsel) adalah rendahnya pelayanan pada sektor publik terutama di sektor pendidikan, sektor kesehatan, dan sektor infrastruktur. Pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan dialokasikan mencapai 20 persen dari APBD, yang merupakan implementasi nyata dari pemerintah dalam meningkatkan pendidikan. Salah satu bentuk pengeluaran pemerintah dalam sektor pendidikan adalah dengan memberikan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertujuan untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas pendidikan. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dengan satuan miliar rupiah pada Provinsi Sumatera bagian selatan tahun 2020-2022 dapat diamati pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Provinsi Sumatera bagian Selatan Tahun 2020 – 2022 (Miliar Rupiah)

| No. | Provinsi Sumbagsel | Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan (PPSP) | | |
|-----|---------------------------|--|--------|--------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Jambi | 296,86 | 418,79 | 397,24 |
| 2 | Sumatera Selatan | 619,69 | 736,58 | 703,16 |
| 3 | Bengkulu | 253,16 | 415,86 | 357,10 |
| 4 | Lampung | 513,45 | 588,48 | 728,51 |
| 5 | Kepulauan Bangka Belitung | 140,22 | 164,25 | 183,24 |

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022

Pada Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dari tahun 2020-2022 yang cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah cukup serius dalam upaya pembangunan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Provinsi Sumatera Selatan konsisten

mengalokasikan anggaran terbesar untuk sektor pendidikan di antara provinsi lainnya, sementara kepulauan bangka Belitung memiliki pengeluaran terkecil selama periode 2020-2022. Pengeluaran yang minim dalam sektor pendidikan akan berdampak pada IPM sebagai indikator mutu sumber daya manusia.

Terdapat hubungan antara pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesejahteraan masyarakat dari berbagai penelitian terdahulu. Penelitian oleh Ar Rahmah *et al.* (2023) memperlihatkan bahwa belanja pemerintah di sektor pendidikan mempengaruhi IPM secara positif dan signifikan. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fiuna *et al.* (2018), mengemukakan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia sehingga terdapat beberapa perbedaan antara hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan merupakan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang mencakup semua pengeluaran yang mempengaruhi harapan hidup, kekuatan, dan stamina tenaga serta vitalitas masyarakat di suatu negara (Schultz dalam Jhingan, 2002). Pengeluaran pemerintah untuk sektor kesehatan dialokasikan sebesar 10 persen dari APBD dengan tujuan untuk menjamin hak dasar masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan yang memadai, merata, dan terjangkau untuk semua kalangan masyarakat. Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dengan satuan miliar rupiah pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun 2020-2022 bisa diamati pada uraian Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Provinsi Sumatera bagian Selatan Tahun 2020 – 2022 (Miliar Rupiah)

| No. | Provinsi Sumbagsel | Pengeluaran Pemerintah di Sektor Kesehatan (PPSK) | | |
|-----|---------------------------|---|--------|--------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Jambi | 368,91 | 343,60 | 324,04 |
| 2 | Sumatera Selatan | 441,72 | 492,11 | 472,44 |
| 3 | Bengkulu | 293,73 | 227,55 | 227,60 |
| 4 | Lampung | 402,71 | 238,87 | 466,06 |
| 5 | Kepulauan Bangka Belitung | 198,42 | 254,08 | 161,85 |

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022

Pada Tabel 1.2 menggambarkan perkembangan pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan tahun 2020-2022 di lima Provinsi Sumatera Bagian Selatan yang cenderung mengalami fluktuatif. Provinsi Lampung menunjukkan fluktuasi besar, dengan penurunan tajam pada tahun 2021 dan peningkatan signifikan pada tahun 2022. Provinsi Sumatera Selatan secara konsisten memiliki pengeluaran tertinggi di sektor kesehatan selama tahun 2020-2022, sementara Kepulauan Bangka Belitung memiliki pengeluaran terendah, terutama pada tahun 2022 sebesar 161,85 miliar rupiah. Pengeluaran yang rendah dalam sektor kesehatan akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia yang akan menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Penelitian terdahulu telah menemukan hubungan antara pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian Suhendi & Astuti (2023) mengungkapkan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Reza et al. (2022), yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa terdapat

kesenjangan antara beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur merupakan pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membiayai berbagai fasilitas yang mendukung pembangunan ekonomi di suatu negara. Bentuk alokasi pengeluaran pemerintah dalam sektor infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan pembangunan melalui penyediaan air bersih, tenaga listrik, pengelolaan limbah, transportasi, perumahan, dan layanan lainnya yang mendukung tujuan ekonomi (Sinaga, 2020). Pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur dengan satuan miliar rupiah pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun 2020-2022 dapat diamati pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur Provinsi Sumatera bagian Selatan Tahun 2020 – 2022 (Miliar Rupiah)

| No. | Provinsi Sumbagsel | Pengeluaran Pemerintah di Sektor Infrastruktur (PPSI) | | |
|-----|---------------------------|---|---------|---------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Jambi | 3251,13 | 3186,3 | 3515,71 |
| 2 | Sumatera Selatan | 8710,39 | 9039,18 | 8506,45 |
| 3 | Bengkulu | 1902,41 | 1578,39 | 1378,77 |
| 4 | Lampung | 3513,0 | 3812,11 | 4256,64 |
| 5 | Kepulauan Bangka Belitung | 1382,12 | 1370,34 | 1340,51 |

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022

Perkembangan pengeluaran pemerintah di sektor infrastruktur tahun 2020-2022 di lima Provinsi Sumatera bagian selatan cenderung mengalami fluktuatif seperti yang di jelaskan pada Tabel 1.3. Provinsi Lampung mengalami peningkatan yang stabil setiap tahun, namun Provinsi Bengkulu mengalami penurunan selama periode 2020-2022 yang menunjukkan adanya keterbatasan anggaran atau prioritas infrastruktur yang lebih rendah. Provinsi Sumatera Selatan menjadi provinsi dengan

pengeluaran pemerintah tertinggi di sektor infrastruktur meskipun sedikit mengalami penurunan pada tahun 2022, menunjukkan prioritas yang konsisten terhadap pembangunan infrastruktur. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah cukup serius dalam pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengeluaran sektor infrastruktur yang rendah akan berdampak pada indeks pembangunan manusia (IPM) sebagai indikator mutu sumber daya manusia.

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan hubungan antara pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Linhartova (2021) dan Wahyuni (2023) memperlihatkan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Muslihatinningsih *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor infrastruktur berpengaruh negatif terhadap IPM. Selain itu, hasil penelitian Yasinta (2018) menyatakan belanja infrastruktur tidak memiliki pengaruh terhadap IPM. Dapat dikatakan bahwa terdapat kesenjangan antara beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dari uraian yang telah dijelaskan, terlihat bahwa peningkatan nilai indeks pembangunan manusia tidak diikuti dengan peningkatan anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Pengeluaran pemerintah di lima Provinsi Sumatera Bagian Selatan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan perubahan kenaikan dan penurunan yang tidak

stabil pada pengeluaran pemerintah, sehingga tidak mendukung tujuan utama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto (2014), pengeluaran pemerintah seharusnya meningkat seiring waktu dan memberikan dampak positif terhadap tingkat pembangunan manusia, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup manusia di masa mendatang.

Masalah anggaran masih menjadi kendala utama bagi pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan besar dalam alokasi dan manajemen dana yang tersedia, sehingga mempengaruhi upaya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Pemerintah perlu mengelola pengeluaran secara efektif dan efisien di sektor publik yang mencakup sektor pendidikan, sektor kesehatan, dan sektor infrastruktur, untuk mengatasi masalah inti tersebut dan memastikan bahwa alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Melihat data pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, sektor kesehatan, dan sektor infrastruktur yang cenderung fluktuatif, serta pentingnya tingkat pembangunan manusia di sebagian besar wilayah Provinsi Sumatera Bagian Selatan, maka peneliti mengusulkan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Lima Provinsi Sumbagsel Tahun 2017-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam studi ini yaitu bagaimana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Lima Provinsi Sumbagsel Tahun 2017-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Lima Provinsi Sumbagsel Tahun 2017-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi terkait keilmuan pembangunan ekonomi, secara rinci sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik terhadap Kesejahteraan Masyarakat di lima Provinsi Sumbagsel Tahun 2017-2022.
- b. Meningkatkan penelitian dan penulisan karya ilmiah untuk dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam dan luas.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa memberi manfaat untuk sejumlah pihak, yaitu:

- a. Bagi peneliti, manfaat dari penulisan ilmiah ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak pengeluaran publik terhadap kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan dan materi pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

- c. Bagi Lembaga terkait, memberikan saran dalam merancang kebijakan yang berkaitan dengan dampak pengeluaran publik terhadap kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2015). *Kesejahteraan Sosial*. PT Raja Grafindo Persada.
- Akbar, M. I. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur dan Bantuan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun (2008-2014). *Doctoral Dissertation, UIN Sunan Kalijaga*.
- Albert, M., & Hahnel, R. (2005). *Traditional Welfare Theory* (19th ed.). A Quite Revolution in Welfare Economics.
- Amelia, F., Nurtati, N., & Meidona, S. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Pariaman. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen & Akuntansi STIE Sumatra Barat Pariaman*, 2(1), 46–64. <https://123dok.com/document/zg8lde6y-analisis-pengeluaran-pemerintah-pendidikan-kesehatan-pertumbuhan-kemiskinan-pembangunan.html><http://scholar.unand.ac.id/39279/>
- Anwar, A., Hyder, S., Nor, N. M., & Younis, M. (2023). *Government health expenditures and health outcome nexus : a study on OECD countries*. 18.
- Appiah, M., Amoasi, R., & Frowne, D. I. (2019). Human Development and Its Effects on Economic Growth and Development. *International Research Journal of Business Studies*, 12(2), 101–109.
- Ar Rahmah, N., Lukman, L., Pratiwi, R., & Sufiawan, N. A. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Ipm Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 222–234. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1492>
- Badrudin, R., & Khasanah, M. (2011). Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Pembangunan Manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Buletin Ekonomi, 9(1), 23–30.

Bhowmik, D. (2019). Nature of Human Development in SAARC Region : A Panel Data Analysis. *Journal of Quantitative Finance and Economics*, 1(2), 111–133.

BPS. (2021). Indikator Kesejahteraan Masyarakat. *The Veterinary Record*, 129(9), 235.

BPS. (2022). Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022. *Journal of Web Librarianship*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.p%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/7146/4874%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26872>

Chalid, N., & Yusuf, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 1–12.
<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/viewFile/2592/2547%0A>

Damayanti, A. P., & Suryaningrum, D. H. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Pemerintah Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Maneksi*, 12(3), 614–627.

Edame, G. ., & Fonta, W. . (2014). The Impact of Government Expenditure on Infrastructure in Nigeria: A Co-Integration & Error Correction Specification. *International Journal of African and Asian Studies*, 3, 50–63.
<https://doi.org/10.3923/sscience.2013.106.212>

Fadliyah, C., & Triani, M. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan dan Infrastruktur terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 789–796.

- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. PT Refika Aditama.
- Febrianto, M., & Astrid Maria Esther. (2023). Pengaruh Anggaran Pendidikan, Anggaran Kesehatan, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2841–2850. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17787>
- Fiuna, Y., Susetyo, D., & Yunisvita. (2018). The Effect of Government Expenditure Education , Health and Minimum Wages on Human Development Index of Five Sumatera in South Part Provinces. *Saudi Journal of Economics and Finance (SJEF)*, 2(5), 257–261.
- Hanifah, N. B., Kadir, S. A., & Yulianita, A. (2017). Analisis kausalitas antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 15–34. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8779>
- Hardjanto, I. (2013). *Teori Pembangunan*. UB Press.
- Herianingrum, S., Nafik, M., Fauzi, Q., Afifa, F. U., & Laila, N. (2019). The Effect Of Government Expenditure On Human Development Index. *Opción*, 35(88), 685–703.
- Idhom, A. M. (2021). *Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi Secara Umum*. Tirto.Id.
- Jhingan, M. L. (2002). *Ekonomi Pembangunan dan Perencana*. PT. Raya Grafindo Persada.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajagrafindo Persada.
- Kemendes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan Unit Pelayanan Kesehatan 2021*. Kementerian Kesehatan RI.
- Laili, M. A. (2018). Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah di Sektor Kesehatan, dan Pendapatan Perkapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Selatan Tahun 2010-2016. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. UIN Raden Fatah. Palembang*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Aamuhammadkahfi16060474066@mhs.unesa.ac.id>
- Lengkong, S. M. K., Rotinsulu, D. C., & Walewangko, E. N. (2019). Pengaruh Alokasi Anggaran dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(5).
- Linhartova, V. (2021). Analyzing the role of public expenditures in human development: Panel data analysis of EU-28 countries. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(1), 85–96. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-1.6>
- Mahuze, W., Masinambow, V. A. J., & Lopian, A. L. C. P. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Boven Digoel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3), 1–12.
- Mangkoesebroto. (2001). *Ekonomi Publik Edisi 3*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Maryozi, Z., B. Isyandi, & Ando Fahda Aulia. (2022). Pengaruh Pengeluaran Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Jalan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i1.7380>
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian*

Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>

Muslihatinningsih, F., Alvidiar, C., & Niken Wilantari, R. (2023). Does government spending affect Human Development Index in East Java Province. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(1), 138–149. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19806>

Ningrum, E. W., & Nuryadin, M. R. (2021). Pengaruh Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Kemiskinan di Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 113–126. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i1.3547>

Ompusunggu, V. M. (2018). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(2). <https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/download/870/397>

Paulus Ratuludji, S., Man, S., & Katholik Widya Mandira, U. (2023). *Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) (Studi Pada 22 Kabupaten/Kota Di Ntt)*. 08(01), 2023.

Pramono, G., & Marsisno, W. (2018). Availability of Infrastructure for Poverty Reduction in Indonesia: Spatial Panel Data Analysis. *Economics and Finance in Indonesia*, 64(2), 157–180. <https://doi.org/10.47291/efi.v64i2.587>

Prasetio, T. W. D. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.

Prasetya, F. (2012). *Teori Pengeluaran Pemerintah (Modul Ekon)*. Fakultas

Ekonomi dan Bisnis, Universita Brawijaya.

- Reguna, F. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Selatan. *Corporate Governance (Bingley)*.
- Reza, M. K., Nurmalasari, N., & Safitri, sri dewi ayu. (2022). Pengaruh Alokasi Anggaran Pemerintah Pada Sektor Kesehatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2).
- Sinaga, gilang putra. (2020). *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Provinsi Hasil Pemekaran di Indonesia Periode Tahun 2015-2019*. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Sope, I. I., Koleangan, R. A. M., & Wauran, P. C. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 99–109.
- Sopiah, S., & Siregar, S. (2023). Peranan Belanja Pendidikan, Kesehatan dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap IPM di Kabupaten Tanah Laut. *JIEP : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 260–268.
- Suhendi, S., & Astuti, I. P. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pdrb Dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Ipm Di Provinsi Papua Tahun 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1676–1694. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3212>
- Susanti, E., & Hidayat, N. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur. *Eco-Build Journal*, 4(2), 25–34.

- Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. V. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi Di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 27–44. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23428.19.8.2018>
- Todaro, M. P., & Smith, S. c. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi 9, J). Erlangga.
- Todaro, M, & Smith, S. (2011). *Pembangunan EKonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Erlangga.
- Todaro, Michael paul, & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th Editi).
- Ulfatussaniah, A., Murwiati, A., & Wahyudi, H. (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah pada Sektor Kesehatan , Pendidikan , Infrastruktur dan Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten / Kota di Tiga Provinsi Termiskin di Pulau Sumatera. *Journal on Education*, 06(03), 16720–16729.
- UNDP. (2004). Development Report 2004: Cultural liberty in today's diverse world. In *Oxford University Press* (Issue July). http://hdr.undp.org/en/media/hdr04_complete.pdf
- Wahyuni, A., & B, S. A. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan, Kesehatan, Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14418>
- Wahyuningsih, T. (2020). *Ekonomi Publik*. PT. Raya Grafindo Persada.
- Wakhiri, N. M. Y. (2017). Analisis Pendekatan Pada Model Regresi Data Panel Berganda : studi kasus : pengaruh pengendalian program keluarga berencana dan peserta KB aktif terhadap jumlah penduduk di Kota Bandung pada tahun

2011-2013. *Universitas Pendidikan Indobesia*.

- Wijayanto, A. (2014). Analisis Pengaruh Pengeluaran Kesehatan dan Pendidikan Serta PDRB terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur). *Universitas Brawijaya*.
- Yasinta, B. L. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Infrastruktur, dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 1(4), 144.
- Yulhendri, Y., & Susanti, N. (2017). Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 185–202. <https://doi.org/10.21009/econosains.0152.02>
- Yusuf, S. A., & Manduapessy, R. L. (2023). Analisis Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Untuk Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kesejahteraan Penduduk Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 3(1).
- Zebua, W. F., & Adib, N. (2014). Pengaruh Alokasi Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kualitas Pembangunan Manusia (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1491>
- Zuluaga, B. (2011). Different impact channels of education on poverty: An Analysis For Colombia. *SSRN Electronic Journal*, 1–23. [https://doi.org/10.1016/S0123-5923\(10\)70100-5](https://doi.org/10.1016/S0123-5923(10)70100-5)